

**PERBANDINGAN PESAN MORAL DALAM FILM
“MEMORABILIA” KARYA ALBERTUS NICO
WICAKSONO DENGAN FILM “WE” KARYA ACO
TENRIYAGELLI**

SKRIPSI

Oleh:

GHAITZA ZAHIRA SOFA BATUBARA
NPM 2003110306

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Penyiaran**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **GHAITZA ZAHIRA SOFA BATUBARA**
N P M : 2003110306
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada hari, tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
W a k t u : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.I.Kom** (.....)
PENGUJI II : **NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.I.Kom** (.....)
PENGUJI III : **Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom** (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP **Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom**
NIDN : 0050017402 NIDN : 0111117804

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

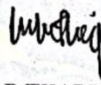
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : **GHAITZA ZAHIRA SOFA BATUBARA**
NPM : 2003110306
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : **PERBANDINGAN PESAN MORAL DALAM FILM "MEMORABILIA" KARYA ALBERTUS NICO WICAKSONO DENGAN FILM "WE" KARYA ACO TENRIYAGELLI**

Medan, 16 Mei 2024

Dosen Pembimbing



Dr. MUHAMMAD THARIO, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0106077607

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi



AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom

NIDN : 0127048401



Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

NIDN : 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **GHAITZA ZAHIRA SOFA BATUBARA**, NPM 2003110306 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 06 Juni 2024
Yang menyatakan,



GHAITZA ZAHIRA SOFA BATUBARA

UIN
Unggul | Cerdas | Terpercaya

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Segala Puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa terucapkan Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini. Penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Penyiaran Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan selesainya skripsi ini dengan judul **“PERBANDINGAN PESAN MORAL DALAM FILM MEMORABILIA KARYA ALBERTUS NICO WICAKSONO DENGAN FILM WE KARYA ACO TENRIYAGELLI”**

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari beberapa pihak, baik secara moral maupun material. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang teristimewa dan yang utama serta paling tercinta dan tersayang kepada kedua orang tua penulis yaitu **Ayahanda Alm. H. Khairul Anwar Batubara** dan **Ibunda Almh. Nursinta Saragih** yang telah mendukung dan membantu penulis baik dari segi moril maupun material. Yang selalu mendukung, memotivasi serta memberikan doa restu kepada penulis untuk maju mencapai cita-cita penulis. Mereka adalah sumber inspirasi dan

motivasi penulis dalam melangkah kedepan untuk menjadi pribadi yang jauh lebih baik. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa disisa umur terakhirnya, terimakasih untuk semua kasih sayang, cintanya, pengorbanannya, perjuangannya dan pelajaran hidup bagi saya. Hanya doa yang bisa saya berikan kepada almarhum ayah dan almarhumah ibunda tercinta. Dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Arifin Saleh, S.Sos, MSP** selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I.Kom** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Yurisna Tanjung, M.AP** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom** selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom** selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Bapak **Dr. Muhammad Thariq, S.sos., M.I.Kom** selaku Dosen Pembimbing penulis yang telah bersedia mengorbankan waktu untuk menuntun serta memberikan arahan dan bimbingan didalam penulisan proposal skripsi ini.
8. Dosen-dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah berbagi pengetahuan dan ilmu selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan seluruh pegawai Staf Biro yang telah banyak membantu dalam semua urusan penulis mulai dari perkuliahan sampai akhir pengerjaan skripsi penulis.
9. Teman-teman seperjuangan penulis yang selalu memotivasi dan memberikan semangat selama melakukan penelitian hingga penulisan skripsi ini, **Mega Novindri, Fitrah Sari Tanjung, Sephy Ananda Gusty, Siti Sarah Lestari** yang selalu bersama-sama berjuang hingga ke tahap sarjana.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah pengetahuan khususnya bagi penulis dan pembaca. Apabila dalam penulisan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis mengharap maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua. Amin ya Robbal ‘Alamin.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

Medan, 16 Mei 2024

GHAITZA ZAHIRA SOFA BATUBARA
NPM 2003110306

**PERBANDINGAN PESAN MORAL DALAM FILM
“MEMORABILIA” KARYA ALBERTUS NICO WICAKSONO
DENGAN FILM “WE” KARYA ACO TENRIYAGELLI**

GHAITZA ZAHIRA SOFA BATUBARA

2003110306

ABSTRAK

Film merupakan salah satu bentuk media massa yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Selain memiliki fungsi hiburan, film juga memiliki fungsi edukatif dan informatif. Salah satu pesan yang terdapat dalam film adalah pesan moral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pesan moral yang ada dalam film “Memorabilia” karya Albertus Nico Wicaksono dengan film “We” karya Aco Tenriyagelli. Fokus penelitian adalah nilai pesan moral yang terkandung dalam film “Memorabilia” yang berdurasi 14 menit 58 detik dan film “We” yang berdurasi 12 menit 51 detik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Peirce mengkatégorikan teori segitiga makna yang terdiri dari tiga elemen utama yakni, *sign* (tanda), *object* (objek) dan *interpretant* (interpretasi). Teknik pengumpulan data melalui observasi dan dokumentasi berupa capture pada tiap adegan dalam film yang dianggap peneliti mengandung nilai pesan moral. Peneliti melakukan analisis terhadap pemilihan gambar dan simbol yang berhubungan dengan pesan moral yang ada dalam film “Memorabilia” dan film “We”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa scene dalam film “Memorabilia” mengandung pesan moral ketabahan, menghargai dan menerima, serta pengorbanan. Dalam film “We” mengandung pesan moral pentingnya hubungan keluarga, kebahagiaan, komunikasi emosional yang jujur, keindahan hubungan antara orangtua dan anak, dan memberikan dukungan.

Kata Kunci: Semiotika, Pesan Moral, Film “Memorabilia” dengan Film “We”

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	6
1.3 Rumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1 Manfaat Teoritis	7
1.5.2 Manfaat Praktis	7
1.5.3 Manfaat Akademis	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II.....	10
URAIAN TEORITIS	10
2.1 Komunikasi	10
2.2 Komunikasi Massa	12
2.3 Film	13
2.4 Semiotika.....	16
2.5 Pesan Moral.....	18
BAB III	20
METODE PENELITIAN.....	20
3.1 Jenis Penelitian	20

3.2 Kerangka Konsep	20
3.3 Definisi Konsep.....	21
3.4 Kategorisasi Penelitian	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6 Teknik Analisis Data.....	25
3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.8 Deskripsi Objek Penelitian.....	27
3.8.1 Profil Film “Memorabilia”.....	27
3.8.2 Sinopsis Film “Memorabilia”	29
3.8.3 Profil Film “We”.....	30
3.8.4 Sinopsis Film “We”	32
BAB IV	33
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Analisis Data Pesan Moral Dalam Film “Memorabilia” Karya Albertus Nico Wicaksono.....	33
4.1.2 Analisis Data Pesan Moral Dalam Film “We” Karya Aco Tenriyagelli	37
4.2 Pembahasan.....	45
BAB V.....	47
PENUTUP.....	47
5.1 Simpulan.....	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategoris Penelitian	23
Tabel 3.2 Profil Film Memorabilia	28
Tabel 3.3 Profil Film We	31
Tabel 4.1 Hasil Analisis Pada "1:52"	33
Tabel 4.2 Hasil Analisis Pada "3:07"	34
Tabel 4.3 Hasil Analisis Pada "4:08"	35
Tabel 4.4 Hasil Analisis Pada "8:15"	36
Tabel 4.5 Hasil Analisis Pada "0:35"	37
Tabel 4.6 Hasil Analisis Pada "1:43"	38
Tabel 4.7 Hasil Analisis Pada "7:00"	40
Tabel 4.8 Hasil Analisis Pada "8:56"	41
Tabel 4.9 Hasil Analisis Pada "10:26"	42
Tabel 4.10 Hasil Analisis Pada "11:57 dan 12:17"	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Film Pendek Memorabilia.....	5
Gambar 1.2 Film Pendek We	6
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 3.2 Triangle Meaning	25
Gambar 3.3 Poster Film Memorabilia.....	27
Gambar 3.4 Poster Film We.....	30
Gambar 4.1 Capture Pada Menit "1:52"	33
Gambar 4.2 Capture Pada Menit "3:07"	34
Gambar 4.3 Capture Pada Menit "4:08"	35
Gambar 4.4 Capture Pada Menit "8:15"	36
Gambar 4.5 Capture Pada Menit "0:35"	37
Gambar 4.6 Capture Pada Menit "1:43"	38
Gambar 4.7 Capture Pada Menit "7:00"	40
Gambar 4.8 Capture Pada Menit "8:56"	41
Gambar 4.9 Capture Pada Menit "10:26"	42
Gambar 4.10 Capture Pada Menit "11:57"	43
Gambar 4.11 Capture Pada Menit "12:17"	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media massa merupakan bentuk komunikasi massa yang mampu menyediakan kebutuhan akan informasi yang cepat mengenai apa yang terjadi. Pasar media merupakan suatu pasar yang memiliki karakteristik yang unik bila dibandingkan dengan jenis pasar lainnya (Syaputra and P 2023). Media sosial adalah platform yang memudahkan pengguna untuk berkomunikasi, mencari, dan berbagi informasi, serta melakukan berbagai aktivitas lain yang terhubung dengan jaringan internet (Faizal, 2022).

Perkembangan teknologi komunikasi memudahkan masyarakat dalam mengakses informasi dengan cepat sehingga dapat menghubungkan masyarakat dari berbagai daerah. Salah satu bentuk kegiatan komunikasi yang memiliki kemampuan penyebaran yang luar adalah komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan jenis penyampaian pesan (informasi atau gagasan) kepada orang banyak (publik) melalui media sehingga pesan yang sama dapat diterima secara sesaat dan bersamaan (Wicaksono and Qorib 2019).

Pesan moral adalah pelajaran yang di dapat dari suatu peristiwa atau kejadian, baik pengalaman pribadi, orang lain maupun dari film yang memberikan pelajaran hidup. Pesan moral ditangkap melalui penafsiran cerita film. Adegan-adegan yang

mengandung suatu materi atau gagasan mengenai ajaran tentang baik dan buruknya perbuatan dan kelakuan atau nilai luhur dalam film tersebut merupakan pesan moral yang ingin disampaikan pembuat film kepada penontonnya. Hal ini berhubungan dengan kehidupan seperti sikap, tingkah laku, prinsip, pendirian dan sebagainya. Penyampaian hal tersebut melalui penampilan aktor-aktor pada cerita. Salah satu pesan yang terkandung dalam film yaitu pesan moral. Pesan moral yang disampaikan lewat sarana komunikasi terdapat banyak jenisnya. Salah satunya adalah melalui media film yang bersifat komprehensif bagi masyarakat. Film adalah karya estetika dan alat informasi yang dapat menghibur dan dijadikan sebagai sarana edukasi bagi penikmatnya. (Susilawati, dkk) menyatakan bahwa moral menjadi standard ukuran mengenai baik dan buruk sehubungan perilaku manusia, sikap dan cara merefleksikannya. Melakukan kebaikan dan menolak keburukan adalah prinsip moral yang penting.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang dipakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini. Di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika pada dasarnya mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*thing*) memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dicampur adukkan dalam mengkomunikasikan (*to communicate*) (Sobur , 2006 : 15). Alex Sobur mengartikan bahwa symbol atau lambang berasal dari bahasa Yunani *sym-ballien* yang berarti suatu ide, tanda atau ciri yang memberitahukan suatu hal kepada seseorang.

Menurutnya simbol terjadi berdasarkan metonimi, yang berarti nama untuk benda lain yang menjadi atributnya misalnya (si kacamata untuk orang yang berkecamata). Simbol juga biasanya bersifat metafora yaitu menggunakan kata atau ungkapan lain untuk objek atau konsep lain berdasarkan kias atau persamaan. Misalnya julukan kutu buku untuk seseorang yang tidak pernah terpisah dari buku (Sobur, 2006: 155). Kamus Besar Bahasa Indonesia mengartikan makna adalah pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan.

Film merupakan sebuah media massa dan juga sebuah karya audio dan visual yang merefleksikan yang sutradara atau sineas inginkan. Film selaku media audio visual yang terdiri dari potongan gambar yang disatukan jadi kesatuan utuh, serta mempunyai kemampuan dalam menangkap realita sosial budaya, pasti membuat film sanggup mengutarakan pesan yang tercantum di dalamnya dalam wujud media visual (Novrica, Sinaga, and Jozarky 2023). Film juga media hiburan yaitu merupakan salah satu fungsi dari komunikasi, film mempunyai tempat tersendiri bagi khalayak, dibanding dengan media massa lainnya. Tidak hanya menyuguhkan alur cerita yang menarik, namun juga gambar dan efek suara yang dapat menciptakan suasana bagi khalayak membuat film tidak pernah bosan untuk dinikmati. Denis Mc Quail (2012), Memberikan catatan bahwa sepanjang sejarah dan perkembangan film, sejarah mencatat terdapat tiga tema besar yang penting, yaitu munculnya aliran-aliran seni film, lahirnya film dokumentasi sosial, dan pemanfaatan film sebagai media propoganda. Sebagai medium propaganda, film mempunyai jangkauan realisme,

pengaruh emosional, dan popularitas yang hebat karena film mempunyai jangkauan sekian banyak orang dalam waktu yang cepat dan kemampuannya untuk memanipulasi kenyataan yang tampak dalam pesan fotografis tanpa kehilangan kredibilitas.

Film merupakan salah satu bentuk teknologi audio visual. Film juga dapat diartikan sebagai karya seni yang memberi gambaran tentang sebuah cerita melalui dialog dan juga adegan yang menggambarkan kehidupan manusia (Susanti et al. 2022). Film juga dapat diartikan sebagai sebuah karya sastra dalam bentuk narasi yang disajikan dalam audio visual. Di dalam sebuah film pasti menyampaikan atau menyelipkan sebuah pesan-pesan baik secara verbal maupun non verbal. Pesan film pada komunikasi massa dapat berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Akan tetapi pada umumnya akan mencakup berbagai pesan, baik itu pendidikan, hiburan dan informasi.

Film seringkali mengangkat tentang realitas kehidupan sosial yang membuat pesan dan nilai di dalamnya. Film pendek dengan judul “Memorabilia” dan “We” menjadi salah satu film yang memberikan nilai pesan moral kebaikan. Film pendek “Memorabilia” dan “We” merupakan dua contoh film yang menarik masyarakat indonesia.

Film pendek “Memorabilia” sudah memberikan gambaran besar cerita dari film tersebut. Film pendek berdurasi 14 menit 58 detik ini menceritakan perjuangan

seorang bapak yang merangkap peran seorang ibu. Meski berprofesi sebagai badut jalanan, sang bapak memiliki harapan tinggi untuk anaknya, Annisa. Ia bekerja keras agar Annisa bisa meraih gelar sarjana dan memiliki kehidupan lebih baik dari dirinya. Film ini memberikan pesan arti perjuangan dan kasih sayang seorang ayah agar sang anak bisa hidup layak dan melebihi dirinya sendiri. *Memorabilia* dipersembahkan oleh Galeri24 dan dibintangi oleh Rukman Rosadi, Sheryl Drisanna, Laras Sardi, dan Ruth Marini.

Gambar 1. 1 Film Pendek Memorabilia



Sumber: Youtube Galeri 24, 2021

Film pendek “We” di produseri oleh Juang Manyala dan dibintangi oleh pemeran ternama Indonesia. “We” menceritakan Adin (Rachel Amanda) yang lolos ke universitas impiannya. Bapak (Teuku Rifnu Wikana) dan Ibu (Riny Hamid) nampak antusias, tetapi bimbang karena anak tercintanya harus merantau ke kota. Meski terkesan cuek, sang bapak rupanya menyimpan kesedihan dan kekhawatiran

akan anaknya. Namun, ia tetap melepas Andin diiringi doa dan harapan agar kelak sukses di masa depan. Film pendek berdurasi 12 menit 51 detik ini akan memperlihatkan seorang ayah yang menyimpan kasih sayang besar meski tak terlihat. Film ini di adaptasi dari judul lagu berjudul yang sama yaitu “We” karya Juang Manyala ft. Cholil Mahmud dan Gardika Gigih.

Gambar 1. 2 Film Pendek We



Sumber: Youtube Riuh Records, 2021

1.2 Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi adegan-adegan yang diambil dalam film “Memorabilia” karya Albertus Nico Wicaksono dengan film “We” karya Aco Tenriyagelli, yang dianggap hanya memiliki makna simbolis yang mengandung pesan moral untuk memfokuskan penulisan ini.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yakni “Bagaimana perbandingan semiotika pesan moral yang terkandung dalam Film Pendek “Memorabilia” dengan Film “We”?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi perbandingan pesan moral yang terdapat dalam Film Pendek “Memorabilia” dengan Film “We”.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat-manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah manfaat teoritis, manfaat praktis, dan manfaat akademis yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat membantu dalam pengembangan teori komunikasi, khususnya dalam konteks penyampaian pesan moral dalam media visual. Analisis perbandingan antara dua film dapat membawa pemahaman yang lebih dalam tentang mekanisme komunikasi moral dalam film.

1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pesan moral yang terkandung dalam film tersebut.

1.5.3 Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada bidang studi penyiaran dengan menyediakan analisis komparatif tentang pesan moral dalam dua film.

1.6 Sistematika Penulisan

Dengan standar penulisan ilmiah, dalam penyusunan skripsi dan proposal skripsi, penulisan sesuai dengan pedoman skripsi yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini membahas uraian teoritis yang menjelaskan dan menguraikan tentang komunikasi, komunikasi massa, film, semiotika Charles Sanders Peirce, dan pesan moral.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, kategorisasi penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian, dan deskripsi objek penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang terkait dengan penelitian mengenai perbandingan pesan moral dalam film “Memorabilia” karya Albertus Nico Wicaksono dengan film “We” karya Aco Tenriyagelli.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang Simpulan dari hasil penelitian dan Saran dari hasil penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Komunikasi

Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris “communication”, dari bahasa Latin “communicatus” yang mempunyai arti berbagi atau menjadi milik bersama, komunikasi diartikan sebagai proses sharing diantara pihak- pihak yang melakukan aktifitas komunikasi tersebut. Menurut Lexicographer, komunikasi adalah upaya yang bertujuan berbagi untuk mencapai kebersamaan. Jika dua orang berkomunikasi maka pemahaman yang sama terhadap pesan yang saling dipertukarkan adalah tujuan yang diinginkan oleh keduanya. Webster’s New Collegiate Dictionary edisi tahun 1977 antara lain menjelaskan bahwa komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi diantara individu melalui system lambing- lambing, tanda- tanda, atau tingkah laku (Simon and Alouini 2004).

Komunikasi secara terminologis merujuk pada adanya proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Jadi, yang terlibat dalam komunikasi ini adalah manusia. Komunikasi merupakan hal yang esensial dalam kehidupan kita. Kita semua berinteraksi dengan sesama dengan cara melakukan komunikasi. Komunikasi dapat dilakukan dengan cara yang sederhana sampai yang kompleks, dan teknologi kini telah merubah cara manusia berkomunikasi secara drastis.

Komunikasi menjadi peranan terpenting bagi kehidupan manusia dalam berinteraksi di kehidupannya sehari-hari. Terutama komunikasi yang terjadi didalam masyarakat terkecil yaitu keluarga. Di dalam sebuah komunikasi feedback merupakan hal yang diharapkan, untuk mampu mencapai tujuan yang dimaksud dalam berkomunikasi.

Untuk memahami pengertian komunikasi tersebut dijelaskan secara efektif oleh Effendy bahwa para ahli komunikasi sering mengutip paradigma yang dikemukakan oleh Harold Lasswell dalam karyanya, *The Structure and Function of Communication in Society*. Laswell mengatakan bahwa cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi ialah dengan menjawab pertanyaan sebagai berikut: *Who Says What In Which Channel to Whom with What Effect?* Paradigma Laswell menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan, yaitu:

- Komunikator (siapa yang mengatakan?)
- Pesan (mengatakan apa?)
- Media (melalui saluran apa?)
- Komunikan (kepada siapa?)
- Efek (efek apa?)

Jadi, berdasarkan paradigma Laswell, secara sederhana proses komunikasi adalah pihak komunikator membentuk (*encode*) pesan dan menyampaikannya melalui suatu saluran tertentu kepada pihak penerima yang menimbulkan efek tertentu.

2.2 Komunikasi Massa

Komunikasi bermedia (*mediated communication*) adalah komunikasi yang menggunakan saluran atau sarana untuk meneruskan suatu pesan kepada komunikan yang jauh tempatnya dan banyak jumlahnya. Salah satu bentuk komunikasi bermedia adalah komunikasi bermedia massa. Banyak defenisi tentang komunikasi massa yang telah dikemukakan oleh para ahli komunikasi. Antara lain, Jalaluddin Rakhmat merangkum beberapa defenisi komunikasi massa sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen, dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Perkataan "dapat" dalam defenisi ini menekankan pengertian bahwa jumlah sebenarnya penerima komunikasi massa pada saat tertentu tidaklah esensial (Sikumbang 2014).

Media massa menjadi sarana memperoleh informasi yang terekam dalam memori setiap individu dan hal ini sulit untuk dipungkiri. Pengaruh media massa terhadap perilaku masyarakat saat ini dapat dilihat dari ketergantungan yang ditunjukkan, terkadang hal ini tidak disadari oleh masyarakat sendiri. Eksistensi yang kuat dari komunikasi massa dalam pola komunikasi masyarakat modern dibuktikan

dengan perkembangan teknologi yang melahirkan beragam bentuk media informasi. Komunikasi menjadi sarana yang memiliki peran sangat kuat dalam proses penyampaian informasi kepada komunikan (Muhamad Bisri Mustofa et al. 2022).

Dalam era teknologi yang berkembang saat ini, kian mendukung berbagai aktifitas masyarakat urban dalam memperoleh informasi secara cepat. Revolusi komunikasi ini apabila diurutkan dimulai dari tahap pralisan, lisan, hingga media massa (media cetak dan elektronik). Massa disini menunjuk kepada khalayak, audience, penonton, pemirsa, pendengar, atau pembaca. Dengan begitu, dapat dipahami bahwa Komunikasi Massa adalah suatu proses melalui dimana komunikator-komunikator menggunakan media untuk menyebarluaskan pesan-pesan secara luas dan terus-menerus menciptakan makna-makna serta diharapkan dapat mempengaruhi khlalayak yang besar dan beragam melalui berbagai cara (Kustiawan et al. 2022).

2.3 Film

Film adalah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui sebuah media cerita. Film juga merupakan medium ekspresi artistik sebagai suatu alat para seniman dan insan perfilman dalam rangka mengutarakan gagasan-gagasan dan ide cerita. Secara esensial dan substansial film memiliki power yang akan berimplikasi terhadap komunikan masyarakat (Wibowo, Indiwani 2006).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, film dapat diartikan dalam dua pengertian. Pertama, film merupakan selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negative (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dibioskop). Yang kedua, film diartikan sebagai lakon (cerita) gambar hidup. Menurut Gatot Prakoso dalam (Romli, K 2016:97) Film adalah gambar hidup, hasil dari seongkok seluloid yang diputar dengan mempergunakan proyektor dan ditembakkan ke layar, yang masih di pertontonkan di gedung bioskop, Gatot Prakoso juga menyebutkan bahwa perkembangan film sampai saat ini mempunyai beberapa jenis diantaranya sebagai berikut:

a) Film Cerita

Film cerita adalah film yang didalamnya terdapat atau dibangun dengan sebuah cerita. Film cerita mempunyai waktu penayangan yang berbeda-beda, lebih jelasnya yaitu, pertama film cerita pendek, film berdurasi dibawah 60 menit. Kedua film cerita panjang, yaitu film yang berdurasi lebih dari 60 menit. Bahkan film yang berdurasi sampai 120 menit.

b) Film Berita

Film yang mengenai fakta atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Film berita sangat membantu public untuk melihat peristiwa yang sedang terjadi.

c) Film Dokumenter

Film yang menggambarkan kejadian nyata, kehidupan dari seseorang, suatu periode dalam kurun waktu sejarah atau mungkin sebuah rekaman dari suatu cara hidup makhluk, documenter rangkuman fotografi berdasarkan kejadian nyata atau akurat.

d) Film Kartun

Film kartun adalah film yang menghidupkan gambar-gambar yang telah dilukis. Terdapat tokoh dalam film kartun. Dalam pembuatan film kartun yang terpenting adalah seni lukis.

e) Film-Film Jenis Lain

1) Profil Perusahaan (Corporate Profile)

Film ini diproduksi oleh institusi tertentu terkait dengan pekerjaan atau proyek yang mereka lakukan. Film ini sendiri umumnya berfungsi sebagai alat bantu presentasi.

2) Iklan Televisi (TV Commercial)

Film ini diproduksi untuk kepentingan penyebaran informasi, baik tentang produk iklan (iklan produk) maupun layanan masyarakat (iklan layanan masyarakat). Tujuan penyebaran dalam iklan televisi ini umumnya cenderung bersifat persuasif.

3) Program Televisi (TV Program)

Program ini diproduksi untuk konsumsi pemirsa televisi. Secara umum, program televisi dibagi menjadi dua jenis, yakni cerita dan non cerita.

4) Video Klip (Music Video)

Dipopulerkan pertama kali melalui siaran televisi MTV pada tahun 1981, sejatinya video klip adalah sarana bagi para produser musik untuk memasarkan produknya lewat media televisi.

2.4 Semiotika

Menurut Teori Semiotika Charles Sanders Peirce, semiotika didasarkan pada logika, karena logika mempelajari bagaimana orang bernalar, sedangkan penalaran menurut Peirce dilakukan melalui tanda-tanda, Semiotika Peirce merupakan semiotik analitis. (Nurgiyantoro 2012:41) menyebutkan bahwa dalam teori Peirce sesuatu itu dapat disebut sebagai tanda jika ia mewakili sesuatu yang lain. Dalam kajiannya, Peirce membagi tiga elemen tanda (hubungan triadik) yang disebut dengan segitiga makna. Segitiga makna ini mencakup tanda sign, objek, dan interpretant. Adapun ketiga elemen tersebut, dijelaskan oleh Peirce sebagai proses semiosis. (Wibowowahju 2018:7) Menjelaskan bahwa secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani Semeion yang berarti tanda. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Tanda pada awalnya sederetan luas objek-objek, peristiwa-peristiwa, seluruh dimaknai sebagai suatu hal yang menunjuk pada adanya hal lain. Secara terminologis, semiotika dapat diidentifikasi sebagai ilmu yang mempelajari kebudayaan sebagai tanda. Masih dari (Wibowowahju 2018:8) Tanda-tanda (sign) adalah basis atau dasar dari seluruh komunikasi kata pakar

Komunikasi Little John yang terkenal dengan bukunya “Theories on Human Behaviour” (1996).

Dalam semiotika Charles Sanders Peirce dikenal sebagai pemikir argumentatif dan filsuf Amerika yang paling orisinal dan Multidimensional. Teori dari Peirce seringkali disebut sebagai “grand theory” dalam semiotika. Gagasan Peirce bersifat menyeluruh, deskripsi struktural dari semua sistem penandaan. Peirce ingin mengidentifikasi partikel dasar dari tanda dan menggabungkan kembali semua komponen dalam struktur tunggal. Sebuah tanda atau representation menurut Charles S Peirce adalah sesuatu yang bagi seseorang mewakili sesuatu yang lain dalam beberapa hal atau kapasitas. Sesuatu yang lain itu oleh Peirce disebut interpretant dinamakan sebagai interpretan dari tanda yang pertama, pada gilirannya akan mengacu pada objek tertentu. Dengan demikian menurut Peirce sebuah tanda atau representamen memiliki relasi triadik langsung dengan interpretan dan objeknya. Charles Sanders Peirce (1893-1914) membagi tanda dan cara kerjanya secara “mutually exclusive” sebab konteks-konteks tertentu ikon dapat menjadi simbol. Banyak simbol yang berupa ikon. Disamping menjadi indeks, sebuah tanda sekaligus juga berfungsi sebagai simbol. Selain itu, Peirce juga memilah-milah tipe tanda menjadi kategori lanjutan, yakni Firstness, secondness dan thirdness. Tipe-tipe tanda tersebut meliputi (1) *qualisign*, (2) *signsign*, dan (3) *legisign*. Begitu juga dibedakan menjadi (1) rema (*rheme*), (2) tanda disen (*dicen sign*) dan (3) argumen (*argument*).

Dari berbagai kemungkinan persilangan di antara seluruh tipe tanda ini tentu dapat dihasilkan berpuluh-puluh kombinasi yang kompleks.

2.5 Pesan Moral

Pesan memiliki arti penting sebagai bentuk komunikasi baik verbal maupun non verbal. Dalam hal ini komunikasi verbal dan non verbal menyatakan makna tertentu sesuai dengan kebutuhan orang lain dan berkenaan dengan manfaat dan kebutuhannya. Secara etimologi kata “moral” sama dengan kata “etika” keduanya berasal dari adat kebiasaan. Adapun arti moral dari segi bahasa berasal dari bahasa lain, mores adalah bahasa dari kata mas yang artinya kebiasaan. Adat kebiasaan yang berlaku dalam kehidupan masyarakat dapat dijadikan sebuah nilai. K. Bartens dalam buku etikanya mengatakan jika sekarang kita memandang arti kata “moral” perlu kita simpulkan bahwa artinya (sekarang- kurangnya arti yang relevan untuk kita) sama dengan “etika” yaitu nilai-nilai dan norma-norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Pada sebuah pesan moral terdapat nilai yang menentukan kualitas dari manusia tersebut. Nilai dan norma tersebut yang akan menjadikan sebuah acuan untuk manusia bersikap, agar tidak semenamena.

Moral, berasal dari kata Latin mores yang artinya tata cara dalam kehidupan, adat istiadat, kebiasaan. Moral pada dasarnya merupakan rangkaian nilai tentang berbagai macam perilaku yang harus dipatuhi (Ali Mohammad dan Mohammad Asrori, 2012). Moral sebenarnya memuat dua segi yang berbeda, yakni segi batiniah

dan segi lahiriah. Dengan kata lain, moral rupanya hanya dapat diukur secara tepat apabila kedua seginya diperhatikan untuk menilai sikap batin maupun perbuatan lahir dibutuhkan suatu alat, yakni ukuran moral. Ukuran tersebut ada di dalam hati dan ukuran yang digunakan oleh seseorang ketika menilai diri kita. Kalau dalam hati kita ada ukuran subjektif dan ukuran orang lain yang lebih objektif. Aspek keutamaan dari moral dapat dilihat dari sikap kerendahan hati, kepercayaan pada orang lain, keterbukaan, kebijaksanaan, ketekunan kerja, kejujuran, keadilan, keberanian, penuh harap, penuh kasih, dan sebagainya. Menurut K.Bertens (2011) nilai moral tidak terpisahkan dari nilai-nilai jenis lainnya. Setiap nilai dapat memperoleh suatu “bobot moral”, bila diikutsertakan dalam tingkah laku moral. Walaupun nilai moral biasanya menumpang pada nilai-nilai lain, namun ia tampak sebagai suatu nilai baru, bahkan sebagai nilai yang paling tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

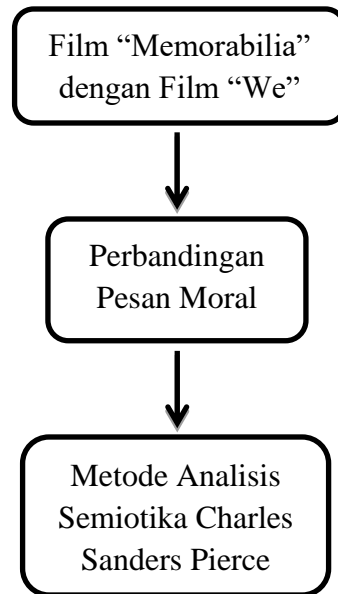
Adapun Jenis Penelitian yang akan digunakan dalam peneliti ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode analisis semiotika, yang secara umum bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha memaparkan situasi atau suatu peristiwa (Thariq and Anshori 2017).

Peneliti memilih analisis semiotika Charles Sanders Peirce untuk menganalisis dan mengkaji tanda. Kita menyebut teori pierce dengan teori segitiga makna atau dikenal dengan *triangle meaning semiotics*, yang terdiri atas tanda (*sign*), objek (*object*), dan interpretan (*interpretant*).

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka konsep yang akan di deskripsikan dan digambarkan dalam penelitian ini yang berjudul “Perbandingan Pesan Moral Dalam Film Memorabilia Karya Albertus Nico Wicaksono Dengan Film We Karya Aco Tenriyagelli adalah sebagai berikut:

Gambar 3. 1 Kerangka Konseptual



Sumber: olahan penelitian, 2024

3.3 Definisi Konsep

Dalam penelitian yang berjudul Perbandingan Pesan Moral Dalam Film Memorabilia Karya Albertus Nico Wicaksono Dengan Film We Karya Aco Tenriyagelli, dengan demikian definisi konseptual yang diuraikan serta diterangkan oleh peneliti diantaranya ialah:

a. Film

Film merupakan cerita pendek yang disajikan dalam bentuk gambar dan suara, dikemas dengan fitur kamera, teknik editing, dan naskah yang ada. Film bergerak cepat dan bergantian untuk menghasilkan gambaran visual yang berkesinambungan. Media ini sering digunakan untuk tujuan hiburan, dokumentasi dan pendidikan. Dapat

menyajikan informasi, menjelaskan proses, menjelaskan konsep yang kompleks, mengajarkan keterampilan, mempersingkat atau memperpanjang waktu dan mempengaruhi sikap (Arsyad 2015:48).

b. Pesan Moral

Pesan diartikan sebagai gagasan atau pemikiran yang disampaikan melalui suatu media yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu (Indriani, 2013). Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pesan diartikan sebagai perintah, nasehat, permintaan, amanat, yang disampaikan oleh orang lain dengan tujuan tertentu. Moralitas biasanya diartikan sebagai akhlak atau perilaku dalam karakter pribadi seseorang. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), akhlak adalah pengertian ajaran baik dan buruk yang diberikan kepada seseorang, baik itu perbuatan, sikap, kewajiban, kesusilaan manusia, adat istiadat, atau nilai moral. Ajaran moral mengandung nilai dan standar yang ada dalam dua kehidupan manusia. Dapat dikatakan bahwa nilai moral adalah kebaikan atau poin yang mengarah pada sikap positif manusia dan tindakan yang mengarah pada kebaikan.

c. Semiotika Charles Sanders Peirce

Charles Sanders Peirce lahir pada tahun 1890 di Cambridge, Massachusetts. Charles Sanders Peirce dilahirkan dalam keluarga intelektual. Charles belajar di Universitas Harvard dan mengajar logika dan filsafat di Universitas John Hopkins dan Universitas Harvard. Charles Peirce terkenal dengan teorinya tentang tanda. Seperti yang dijelaskan Lechte (2011:227), Charles Peirce sering mengulangi secara

umum tanda dalam semiotika, biasanya tanda mewakili sesuatu bagi seseorang. Rumusan yang terlalu sederhana ini menghancurkan realitas keberadaan fungsi tanda: tanda A mengungkapkan fakta (atau obyek B) pada penafsirannya yaitu C. Oleh karena itu, suatu tanda tidak pernah merupakan satu kesatuan yang tersendiri melainkan mempunyai ketiga aspek tersebut. Semiotika berbeda dari tiga elemen dasar dalam apa yang Pierce sebut sebagai teori makna segitiga. Teori makna segitiga Pierce terdiri dari tanda, objek dan interpretasi. Menurut Charles Pierce, tanda adalah sesuatu yang dapat mewakili sesuatu yang lain dalam batas tertentu, suatu tanda selalu mengacu pada sesuatu lainnya disebut objek, menurut Charles Pierce. Mengacu artinya mewakili atau menemukan suatu tanda hanya dapat berfungsi jika diinterpretasikan dalam pikiran penerima tanda melalui penafsirnya. Dengan demikian, penafsir merupakan pemahaman terhadap makna tanda yang ada pada penerimanya (Belawing, 2013:55).

3.4 Kategorisasi Penelitian

Adapun proses perumusan konsep teoritis dalam penelitian ini untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kategorisasi yaitu:

Tabel 3. 1 Kategoris Penelitian

Konsep Teoritis	Kategorisasi
Perbandingan Pesan Moral	Adegan dan dialog sebagai tanda yang

	menunjukkan adanya pesan moral dalam film “Memorabilia” dengan film “We”.
Semiotika Charles Sanders Pierce	- Sign - Object - Interpretant

Sumber: olahan penelitian, 2024

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif memiliki beberapa teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, terdapat dua teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, antara lain:

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini tidak dilakukan secara langsung, melainkan dengan cara menonton dan mengamati adegan-adegan serta dialog pada Film “Memorabilia” dan Film “We”.

2. Dokumentasi

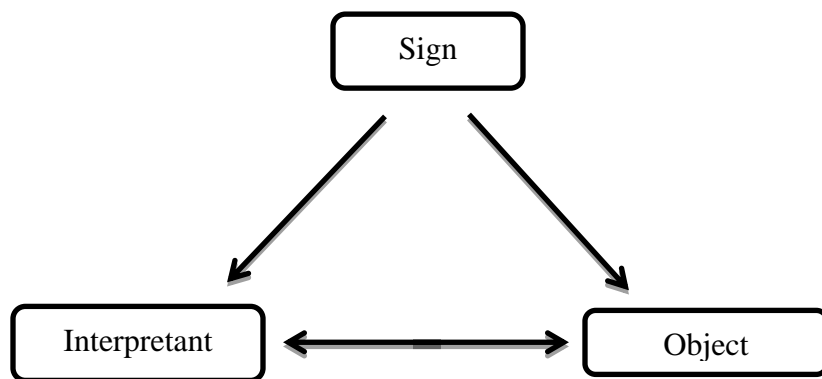
Menurut (Sugiyono 2015:329) Dokumentasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik berupa dokumen

tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi di langungkan melalui metode pengumpulan data berbentuk film “Memorabilia” dan film “We” yang di unduh dari salah satu aplikasi yaitu Youtube.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, penulis mengambil analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Semiotika model Charles Sanders Peirce mengemukakan teori segitiga makna atau *triangle meaning*. Teori segitiga makna ini terdiri dari:

Gambar 3. 2 *Triangle Meaning*



- a. Sign (tanda) : sesuatu yang berbentuk fisik dan dapat ditangkap oleh panca indera manusia serta merupakan suatu yang merujuk hal lain diluar tanda itu sendiri.
- b. Object (objek) : konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang merujuk tanda.

- c. Interpretant (interpretasi) : konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan memberi makna yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung kurang lebih tiga bulan, yaitu mulai bulan Februari 2024 sampai Mei 2024, dan penelitian ini dilakukan dengan menonton film “Memorabilia” dan film “We” setelah itu dilakukan dokumentasi untuk menganalisis tanda dari film tersebut. Pada penelitian ini tidak memiliki lokasi yang tetap (dapat dimana saja) karena peneliti melakukan penelitian dengan melihat dan menonton film “Memorabilia” dan film “We”.

3.8 Deskripsi Objek Penelitian

3.8.1 Profil Film “Memorabilia”

Gambar 3. 3 Poster Film Memorabilia



Sumber: Youtube Galeri 24, 2021

Dirilis pada tahun 2021 di Chanel Youtube, “Memorabilia” adalah sebuah film pendek Indonesia yang dipersembahkan oleh Galeri24 dan dibintangi oleh Rukman Rosadi, Sheryl Drisanna, Laras Sardi, dan Ruth Marini. “Memorabilia” mengisahkan tentang perjuangan dan kasih sayang seorang bapak terhadap anaknya. Bapak yang harus bekerja sendiri untuk mencari nafkah, menyukupi kebutuhan ekonominya, merawat anaknya dan menyekolahkan anaknya untuk mencapai cita-

citanya. Perjuangannya untuk mencari nafkah bekerja sebagai badut jalanan, berangkat pagi pulang petang hanya untuk membahagiakan anaknya.

Berikut adalah profil singkat film “Memorabilia” yang dipersembahkan Galeri24 dan kru yang terlihat diantaranya:

Tabel 3. 2 Profil Film Memorabilia

Judul Film	Memorabilia
Durasi	14 Menit 58 Detik
Sutradara	Adi Victory
Produser	Rike Otrivina
Penulis Naskah	Gilang Febriano A.
Sinematografer	Ahmad Rezky Y.
Penata Editing	Angku Chino
Penata Suara	Dira Nararyya
Pemeran	Rukman Rosadi Sheryl Drisanna Laras Sardi Ruth Marini
Pasca Produksi	Trimhouse Post
Tanggal Rilis	13 April 2021
Bahasa	Indonesia

3.8.2 Sinopsis Film “Memorabilia”

Film “Memorabilia” mengisahkan tentang kisah perjuangan seorang bapak yang berjuang memainkan dua peran sekaligus yaitu sebagai ayah dan ibu. Annisa seorang gadis kecil yang tinggal dengan bapaknya yang berprofesi sebagai badut jalanan kerap diejek oleh teman-temannya karena pekerjaan bapaknya, para tetangganya pun seringkali mengatakan bahwa penyebab Nisa bertengkar dengan teman-temannya adalah karena tidak mendapatkan kasih sayang seorang ibu, dikarenakan ibu Nisa yang telah meninggal dunia sejak Nisa kecil. Meskipun hanya berprofesi sebagai badut jalanan, namun tinggi harapan bapak Annisa untuk membuat anaknya menggapai gelar sarjana dan memiliki kehidupan yang lebih baik dari dirinya. Apapun akan ia lakukan demi menunjang cita-cita dan kebutuhan pendidikan anak semata wayangnya.

Bapak selalu berjuang sendiri dan ketika bapak harus memilih ditinggal atau meninggalkan, berjalan atau berhenti, berdiam diri dan patah atau tumbuh dan melangkah demi anaknya. Film ini memperlihatkan sebuah pengorbanan dan kasih sayang seorang bapak untuk memberikan pendidikan yang tinggi bagi anaknya. Agar anak yang dicintainya tidak hidup kesusahan selayaknya dirinya.

3.8.3 Profil Film We

Gambar 3. 4 Poster Film We



Sumber: Youtube Riuh Records, 2021

Dirilis pada tahun 2021 di Chanel Youtube, “We” adalah sebuah film pendek Indonesia yang di sutradarai oleh Aco Tenriyagelli dan dibintangi oleh Rachel Amanda, Teuku Rifnu Wikana, Riny Hamid, Alda PuspitaSari, Alma Mauvi, Aisyah Nadia, Fuad Maulana. Film ini merupakan adaptasi lagu dengan tajuk yang sama yaitu “We” dari Juang Manyala ft Cholil Mahmud & Gardika Gigih. Film “We” ini menceritakan kerinduan orangtua kepada anaknya yang merantau, dilihat dari sudut pandang bapaknya. Dilema kekhawatiran bapaknya yang bercampur aduk dengan dukungan kepada anaknya untuk merantau menempuh pendidikan digambarkan dengan jelas dan mendalam pada film ini.

Berikut adalah profil singkat film “We” karya Aco Tenriyagelli dan kru yang terlibat diantaranya:

Tabel 3. 3 Profil Film We

Judul Film	We
Durasi	12 Menit 51 Detik
Sutradara	Aco Tenriyagelli
Produser	Aditya Alfiqri
Penulis Naskah	Abdi Karya
Sinematografer	Rahman Saade
Penata Editing	Khairun Naim Kesuma
Penata Suara	Rafiat Arya
Pemeran	Rachel Amanda Teuku Rifnu Wikana Riny Hamid Alda Puspitasari Alma Mauvi Aisyah Nadia Fuad Maulana
Pasca Produksi	Riuh Records
Tanggal Rilis	5 Juli 2021
Bahasa	Indonesia

3.8.4 Sinopsis Film We

Film “We” mengisahkan tentang kerinduan orangtua kepada anaknya yang merantau, dilihat dari sudut pandang bapaknya yang menimbulkan tentang situasi rindu, ciek, canggung, dan gengsi. Seorang bapak yang terkesan tegar dan kuat, tetapi ia diam-diam menyimpan kesedihan dan kekhawatiran karena akan berada jauh dari putri yang dicintainya bernama Adin (Rachel Amanda). Adin yang lulus ke universitas impiannya akhirnya harus merantau ke kota demi melanjutkan pendidikannya. Bapak (Teuku Rifnu Wikana) dan Ibu (Riny Hamid) tampak antusias, tetapi bimbang karena anak tercintanya harus merantau ke kota. Namun, ia tetap melepas Adin diiringi dengan doa dan harapan agar kelak sukses di masa depan.

Dalam film “We” ini memperlihatkan bagaimana sebenarnya seorang bapak yang mungkin setiap harinya terlihat ciek terhadap anak-anaknya sebenarnya menyimpan kasih sayang yang besar dan perasaan cinta yang mendalam. Namun ia sungguh tidak pandai untuk menunjukkan dan mengungkapkan perasaan tersebut. Dalam film tersebut mewakili pesan dan perasaan bapak kepada Adin bahwa sang bapak harus melalui fase merindukan anak semata wayangnya untuk melihatnya tumbuh dewasa. Sepanjang film tidak banyak ditampilkan dialog bapak, bahkan diakhir cerita ketika kesedihan bapak terluapkan oleh derai air mata pun masih dipertahankan tanpa dialog. Namun perasaan yang dialami sang bapak tersampaikan dengan baik tentunya melalui lagu pengiring adegan tersebut, lagu yang menyampaikan kabar tentang kerinduan.


BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Data Pesan Moral Dalam Film “Memorabilia” Karya Albertus Nico Wicaksono

4.1.1.1 Analisis Berdasarkan Gambar Pada “1:52”


Tabel 4. 1 Hasil Analisis Pada "1:52"

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 1 Capture Pada Menit "1:52"</p>
Object	Bapak dan Annisa sedang berbicara berdua.
Interpretant	Makna yang terdapat dalam scene tersebut adalah pentingnya menerima diri sendiri dan pekerjaan orangtua dengan lapang dada. Terlebih lagi, menjaga semangat untuk meraih impian meski dalam situasi sulit, menghargai profesi orangtua dan upaya yang dilakukan demi kebaikan anak.

Pada scene tersebut tergambar percakapan antara seorang anak perempuan dengan bapaknya. Anak tersebut, Annisa, meminta maaf kepada bapaknya karena merasa kesal ketika diejek sebagai anak badut. Namun, sang bapak dengan bijak merespon bahwa pekerjaan sebagai badut adalah halal dan merupakan usaha untuk membiayai pendidikan Annisa. Bapaknya mengingatkan Annisa untuk tidak malu dengan profesi bapaknya dan tetap semangat meraih cita-citanya, bahkan ketika Annisa menyatakan ingin menjadi guru. Akhirnya, percakapan itu diakhiri dengan senyum dan pelukan diantara keduanya.

4.1.1.2 Analisis Berdasarkan Gambar Pada “3:07”


Tabel 4. 2 Hasil Analisis Pada "3:07"

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 2 Capture Pada Menit "3:07"</p>
Object	Bapak menerima makanan yang diberikan oleh oranglain dan membawanya pulang untuk Annisa.
Interpretant	Makna yang terdapat dalam scene tersebut adalah tentang kasih sayang tanpa pamrih dan kepedulian yang tulus dari seorang orangtua terhadap anaknya.

Pada scene tersebut tergambar aksi seorang bapak yang penuh pengorbanan dan kasih sayang terhadap anaknya, Annisa. Meskipun dalam situasi yang mungkin sulit secara financial, bapak tetap berusaha untuk memastikan bahwa Annisa memiliki makanan. Dengan mengambil makanan yang diberikan oleh oranglain dan membawanya pulang untuk Annisa, bapak menunjukkan bahwa kebahagiaan dan kesejahteraan anaknya adalah prioritas utama baginya.

4.1.1.3 Analisis Berdasarkan Gambar Pada "4:08"


Tabel 4. 3 Hasil Analisis Pada "4:08"

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 3 Capture Pada Menit "4:08"</p>
Object	Saat Annisa dan bapaknya sedang makan bersama.
Interpretant	Makna yang terdapat dalam scene tersebut adalah pengorbanan dan cinta sejati orangtua terhadap anak-anaknya. Mereka rela mengorbankan kebahagiaannya demi kebahagiaan anak-anaknya, dan ini adalah salah satu bentuk cinta yang paling tulus dan mulia dalam kehidupan.

Pada scene tersebut terlihat Annisa memberikan sepotong daging ayam yang ia makan kepada bapaknya, namun sang bapak menolak dan bapaknya rela hanya makan dengan sayur demi melihat anaknya dapat makan dengan sepotong daging ayam tersebut.

4.1.1.4 Analisis Berdasarkan Gambar Pada “8:15”

Tabel 4. 4 Hasil Analisis Pada "8:15"


<p>Sign</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 4 Capture Pada Menit "8:15"</p>
<p>Object</p>	<p>Sang bapak sedang memberikan sebuah laptop bekas yang ia belikan untuk Annisa.</p>
<p>Interpretant</p>	<p>Makna yang terdapat dalam scene tersebut adalah kita harus bijak dalam bersyukur, mengingatkan kita untuk mensyukuri dan menghargai perjuangan orangtua kita. Perjuangan dan pengorbanan orangtua untuk memberikan kehidupan yang lebih baik tanpa batas kepada anak-anaknya patut kita hargai.</p>

Pada scene tersebut bapak mengatakan kepada anaknya Annisa, bapak ingin kamu terbang jauh nak, sungguh besar harapan dan kasih sayang seorang bapak kepada anaknya. Dari scene ini kita tau bahwa orangtua pasti akan megusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya, pepatah yang mengatakan bahwa kasih sayang orangtua itu sepanjang masa memang benar adanya.

4.1.2 Analisis Data Pesan Moral Dalam Film “We” Karya Aco Tenriyagelli

4.1.2.1 Analisis Berdasarkan Gambar Pada “0:35”

Tabel 4. 5 Hasil Analisis Pada "0:35"


<p>Sign</p>	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 5 Capture Pada Menit "0:35"</p>
<p>Object</p>	<p>Bapak buru-buru turun dari mobilnya sehabis pulang kerja dan membawa laptop karena sudah ditunggu oleh Adin untuk melihat hasil kelulusannya.</p>

Interpretant	Makna yang terdapat dalam scene tersebut adalah pentingnya untuk memberikan perhatian kepada orang yang kita cintai, bahkan di tengah kesibukan dan kelelahan. Dengan mengutamakan kebutuhan orang lain, kita memperkuat hubungan keluarga dan menunjukkan nilai-nilai kasih sayang dan pengorbanan yang mendalam.
---------------------	--

Pada scene tersebut terlihat Adin menunggu ayahnya pulang kerja dan sesampainya dirumah ayahnya bergegas turun dari mobilnya dan membawa laptop. Adin segera mendatangi ayahnya dan mengambil laptop tersebut karena sudah tidak sabar ingin melihat hasil kelulusannya untuk bisa masuk ke universitas impiannya.

4.1.2.2 Analisis Berdasarkan Gambar Pada "1:43"

Tabel 4. 6 Hasil Analisis Pada "1:43"


Sign	 <p data-bbox="716 1780 1182 1808">Gambar 4. 6 Capture Pada Menit "1:43"</p>
-------------	---

Object	Bapak dan Ibu berusaha menenangkan Adin yang takut melihat hasil kelulusannya di universitas impiannya.
Interpretant	Makna yang terdapat dalam scene tersebut adalah pentingnya kehadiran dan dukungan orangtua dalam membantu anak-anak mengatasi ketakutan dan kecemasan mereka. Dengan memberikan kasih sayang, perhatian, dan humor dalam situasi yang tegang, orangtua tidak hanya memperkuat hubungan dengan anak-anaknya tetapi juga membantu mereka merasa aman, didukung, dan diperhatikan.

Pada scene tersebut terlihat bapak dan ibu Adin sedang berusaha menenangkan Adin yang takut melihat hasil pengumuman dengan mengelus-elus kepala adin dan memberi dorongan agar adin tidak merasa takut. Bapak berusaha mencairkan suasana dengan sesekali bergurau dan menggoda Adin agar suasana tidak tegang.

4.1.2.3 Analisis Berdasarkan Gambar Pada "7:00"

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Pada "7:00"


Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 7 Capture Pada Menit "7:00"</p>
Object	Bapak diam-diam memesan kue baruasa kesukaan Adin.
Interpretant	Makna yang terdapat dalam scene tersebut adalah kebahagiaan yang sederhana, seperti memberikan perhatian khusus kepada orang yang kita sayangi dengan cara yang tidak terduga dapat membawa kebahagiaan yang luar biasa bagi mereka. Tindakan kecil seperti memesan kue kesukaan seseorang menunjukkan perhatian, dan penghargaan atas kebahagiaannya, memperkuat ikatan emosional antar keluarga dan menunjukkan pentingnya pengorbanan dan pengertian antar anggota keluarga.

Pada scene tersebut saat menuju bandara Adin, Bapak dan Ibu singgah di sebuah rumah makan. Setelah makan, ternyata bapak diam-diam memesan kue khas

Makassar kesukaan Adin yaitu kue Baruasa dan memberikannya kepada Adin. Adin dengan senang hati langsung memakan kue itu.

4.1.2.4 Analisis Berdasarkan Pada Gambar “8:56”


Tabel 4. 8 Hasil Analisis Pada "8:56"

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 8 Capture Pada Menit "8:56"</p>
Object	Bapak yang terlihat menatap Adin dengan perasaan sedih di bandara.
Interpretant	Makna yang terdapat dalam scene tersebut adalah sebagai orangtua, terkadang kita harus membiarkan anak-anak kita mengejar impian mereka, meskipun itu berarti merasa terpisah dan terluka. Hal tersebut menunjukkan pengorbanan, kasih sayang, dan dukungan tanpa syarat yang dimiliki seorang ayah agar anak-anaknya tumbuh dan berkembang menjadi individu yang mandiri dan sukses.

Pada scene tersebut terlihat bapak lama memandangi punggung Adin yang pergi menuju ke dalam bandara dan meninggalkannya. Dengan berlinang air mata, bapak berusaha menahan air matanya saat Adin perlahan menghilang dari pandangannya. Mata bapak menggambarkan segalanya. Perasaannya berkecamuk seolah mengatakan bahwa ia tidak bisa membiarkan Adin pergi jauh darinya. Namun kenyataannya, ia harus merelakan Adin untuk mewujudkan impiannya.

4.1.2.5 Analisis Berdasarkan Pada Gambar “10:26”

Tabel 4. 9 Hasil Analisis Pada "10:26"

Sign	 <p style="text-align: center;">Gambar 4. 9 Capture Pada Menit "10:26"</p>
Object	Bapak terlihat masih menangis dan mengingat pesan Adin di dalam mobil sambil memakan kue kesukaan Adin.
Interpretant	Makna yang terdapat dalam scene tersebut adalah terkadang kita meperhatikan pesan-pesan penting dari orang-orang terdekat kita. Meskipun terkadang emosi atau kebiasaan buruk membawa kita,

	<p>kita harus belajar menghargai dan memperhatikan permintaan orang yang kita cintai. Hal ini menunjukkan pentingnya komunikasi yang jujur dan terbuka antara orangtua dan anak, serta kemampuan untuk belajar dan tumbuh dari pengalaman bersama.</p>
--	--

Pada scene tersebut terlihat bapak masih menangis dan sambil memakan kue Baruasa kesukaan Adin. Ia teringat akan pesan Adin yang dikatakannya tadi saat di bandara. Dibalik sosoknya yang seakan cuek dan tidak peduli, bapak ternyata sangat peduli dan mendengarkan apa permintaan dari anaknya.

4.1.2.6 Analisis berdasarkan Pada Gambar “11:57 dan 12:17”

Tabel 4. 10 Hasil Analisis Pada "11:57 dan 12:17"

<p>Sign</p>	<div data-bbox="516 1213 1385 1703" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="706 1738 1193 1770">Gambar 4. 10 Capture Pada Menit "11:57"</p>
--------------------	---



Gambar 4. 11 *Capture Pada Menit "12:17"*

Object	Bapak duduk menatap layar ponsel dan menelepon Adin, ia tersenyum ketika mendengar suara Adin dari seberang telepon.
Interpretant	Makna yang terdapat dalam scene tersebut adalah komunikasi dan hubungan yang baik antar anggota keluarga sangatlah penting, meski terpisah oleh jarak fisiknya. Dengan menggunakan teknologi untuk berkomunikasi, seperti panggilan telepon atau video call, keluarga dapat menjaga hubungan emosional dan memberikan dukungan serta kasih sayang satu sama lain, bahkan ketika mereka terpisah secara fisik. Hal tersebut menunjukkan pentingnya menghargai dan merawat hubungan kekeluargaan, serta menunjukkan bahwa kebahagiaan dan kebersamaan dapat dirasakan meskipun dari jauh.

Pada scene tersebut terlihat bapak duduk di teras rumah sambil menatap layar ponsel dan menelepon Adin. Bapak tiba-tiba menyerahkan ponselnya kepada ibu yang baru saja keluar dari dalam rumah membawa sepiring kue baru saat Adin sudah mengangkat teleponnya dan menyuruh ibu yang berbicara. Bapak tersenyum ketika mendengar suara Adin dari seberang telepon.

4.2 Pembahasan

Dari film "Memorabilia" dan "We", terdapat pesan moral yang sangat berharga tentang pengorbanan, kasih sayang dan perjuangan seorang orangtua demi masa depan anaknya. Dalam "Memorabilia", kisah seorang bapak yang berperan sebagai ayah dan ibu bagi anaknya dan bertekad untuk memberikan yang terbaik untuk anaknya meskipun dalam kondisi yang sulit. Kita melihat bagaimana seorang bapak bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya meskipun menghadapi banyak tantangan dan keterbatasan dalam hidupnya. Bapak tetap teguh pada tujuannya untuk memberikan pendidikan yang layak bagi anaknya. Pesan moralnya adalah tentang kasih sayang yang tulus dari seorang orangtua yang rela berkorban demi masa depan anaknya.

Sementara dalam film "We", film ini menggambarkan kerinduan seorang bapak terhadap anaknya yang merantau dan kesulitan sang bapak dalam mengungkapkan perasaan kasih sayang dan cintanya secara verbal. Meskipun terkesan tegar dan kuat diluar, bapak tersebut sebenarnya menyimpan kerinduan yang

mendalam terhadap anaknya yang jauh di kota. Film ini menekankan pentingnya komunikasi emosional antara orangtua dan anak, serta menghargai perasaan dan pengorbanan yang mungkin tidak diungkapkan secara langsung. Pesan moralnya adalah tentang arti pentingnya mengungkapkan dan menerima kasih sayang dalam hubungan keluarga, komunikasi emosional antara orangtua dan anak, serta memahami dan menghargai perasaan dan pengorbanan yang tidak terucapkan.

Kedua film ini mengajarkan kita untuk menghargai pengorbanan, kasih sayang dan komunikasi dalam hubungan orangtua dan anak. Mereka menekankan betapa pentingnya untuk memahami dan mendukung satu sama lain, meskipun dalam keadaan sulit atau terpisah oleh jarak fisik.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis tiap scene-scene dalam film “Memorabilia” karya Albertus Nico Wicaksono dengan film “We” karya Aco Tenriyagelli yang menggambarkan pesan moral, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Film “Memorabilia” karya Albertus Nico Wicaksono merupakan film yang bergenre drama keluarga. Film ini menekankan tentang kekuatan cinta seorang ayah dan pengorbanannya untuk kebahagiaan dan masa depan anaknya. Film ini mengajarkan kita tentang menghargai dan menerima pada object bapak menerima makanan yang diberikan oleh oranglain dan membawanya pulang untuk Annisa dan pada object sang bapak sedang memberikan laptop bekas yang ia belikan untuk Annisa, tentang ketabahan pada object bapak dan Annisa sedang berbicara berdua, tentang pengorbanan pada object saat Annisa dan bapaknya sedang makan bersama.
2. Disisi lain, Film “We” karya Aco Tenriyagelli juga merupakan film yang bergenre drama keluarga. Film ini mengandung alur cerita dan pesan yang sangat relevan dengan kehidupan nyata saat ini bagi sebagian besar manusia. Film ini mengajarkan kita tentang pentingnya hubungan keluarga pada object

3. bapak yang buru-buru untuk melihat hasil kelulusan Adin, tentang kebahagiaan pada object bapak dia-diam memesan kue baruasa kesukaan Adin, tentang komunikasi emosional yang jujur pada object bapak yang terlihat menatap Adin dengan perasaan sedih di bandara dan pada object bapak menelepon Adin dan tersenyum mendengar suara Adin, tentang keindahan hubungan antara orangtua dan anak pada object bapak terlihat mengingat pesan adin di dalam mobil sambil memakan kue kesukaan Adin, tentang memberikan dukungan pada object bapak dan ibu berusaha menenangkan Adin. Film ini mengingatkan kita akan kekuatan kasih sayang dan rindu yang mengikat hubungan keluarga, serta pentingnya mengungkapkan perasaan tersebut dengan cara yang jujur dan terbuka dalam hubungan keluarga.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai beberapa saran:

1. Diharapkan bagi para peneliti selanjutnya untuk selalu lebih berhati-hati dan melangkah lebih jauh dalam penelitian khususnya dalam analisis film. Selain itu, diharapkan peneliti dapat mengambil dan menerapkan nilai-nilai moral yang diperoleh selama melakukan penelitian.

2. Diharapkan bagi para pembaca, saya sangat berharap semoga hasil penelitian ini dapat menjadi sumber untuk menambah wawasan bagi para pembaca. Dan juga dapat dijadikan referensi bagi para pembaca bila ingin melakukan penelitian khususnya mengenai analisis film.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mohammad and Mohammad Asrori, Psikologi Remaja; Perkembangan Peserta Didik, 2012. PT Bumi Aksara: Jakarta, hal.136
- Faizal. (2022). The Impact Of Social Media Use On Restaurant Choice. In *Anatolia* (Vol. 33, Issue 33) Atlantis Press.
<https://doi.org/10.1080/13032917.2021.1931379>
- Kustiawan, Winda, Arofah Sri Mulyani MZ Siregar, Frisca Nabila, Khairunisa Harani Harahap, and Latifah Aini. 2022. “Teori-Teori Dalam Komunikasi Massa.” *Jurnal Telekomunikasi, Kendali Dan Listrik* 3 (2): 41–45.
- McQuail, Denis. 2012. Teori Komunikasi Massa McQuail 2. Jakarta: Salemba Humanika.
- Muhamad Bisri Mustofa, Agus Sujepri, Nurrohman, Umiatul Mutoharoh, and Vika Anggraini. 2022. “Efek Perkembangan Komunikasi Massa Terhadap Pola Pikir Dan Perilaku Masyarakat Di Era Society 5.0.” *Alamtara: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 6 (1): 16–26. <https://doi.org/10.58518/alamtara.v6i1.907>.
- Novrica, Corry, A P Sinaga, and Tengku Muhammad Jozarky. 2023. “Representasi Kekerasan Dalam Serial TV Stranger Things Season 4 Representations of Violence in the TV Series Stranger Things Season 4” 6 (6): 563–72.
- Romli, K. (2016), Komunikasi Massa. Jakarta: Kompas Gramedia

- Simon, Marvin K., and Mohamed-Slim Alouini. 2004. "Types of Communication." *Digital Communication over Fading Channels* 2: 45–79. <https://doi.org/10.1002/0471715220.ch3>.
- Sobur, Alex. 2006. Analisis Teks Media Suatu pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono (2015).MetodePenelitianKombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta
- Susanti, July, Br Sinuraya, Anang Anas Azhar, and Hasan Sazali. 2022. "International Journal of Cultural and Social Science Analysis Of Semiotics Representation Of Feminism In The Molan Film 2020." *Ijcss* 3 (1): Pages.
- Syaputra, A ; Santoso, and P. 2023. "Analisis Semiotika Karikatur Konferensi Tingkat Tinggi Asean Ke 24 Pada Postingan Akun Instagram Jokowi." *Jurnal KESKAP: Jurnal Kesejahteraan Sosial, Komunikasi Dan Administrasi Publik* 2 (3): 183–88.
- Thariq, Muhammad, and Akhyar Anshori. 2017. "Komunikasi Adaptasi Mahasiswa Indekos." *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* 1 (2): 156–73.
- Wibowo, Indiwana S.W. 2006. Semiotika: Aplikasi Praktis bagi Penelitian dan Penulisan Skripsi Ilmu Komunikasi. Jakarta: FIKOM Universitas Prof. Dr. Mestopo.
- Wicaksono, Galuh Andy, and Fathul Qorib. 2019. "Pesan Moral Dalam Film Yowes

Ben (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce).” *Jurnal Komunikasi Nusantara* 1 (2): 77–81.



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK-KP/PT/11/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20210 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umu.ac.id> *fkip@umu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 30 Januari 2024

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Ghaizka Zahira Sofa Batubara
NPM : 2003110366
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 122 SKS, IP Kumulatif .. 3,74

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Perbandingan Pesan Moral dalam film memorabilia karya Albertus nico wisaksono dengan film we karya Aco Perinikoga	 22 Feb 24
2	Representasi maskulinitas dalam film miracle in cell no. 7 karya hanung brianmanto	
3	Matema dialektika Rasional Pemakaian berhijab dalam iklan Rejoice Shampoo	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjaian;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

103.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 23 Januari 2024

Ketua
Program Studi.....

NIDN:

Pemohon,

(Ghaizka Zahira Sofa Batubara)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi Ilmu Komunikasi

Dr. M. Thalia
NIDN: 0106077607



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PTX/II/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**
Nomor : 347/SK/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443 H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **23 Februari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **GHAITZA ZAHIRA SOFA BATUBARA**
N P M : 2003110306
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024
Judul Skripsi : **PERBANDINGAN PESAN MORAL DALAM FILM MEMORABILIA KARYA ALBERTUS NICO WICAKSONO DENGAN FILM WE KARYA ACO TENRIYAGELLI**

Pembimbing : **Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 103.20.311 tahun 2024.
3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 23 Februari 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, **13 Sya'ban 1445 H**
23 Februari 2024 M

Dekan,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing di Medan;
3. Peringgal.



Digitized by CamScanner



Agensi Kelayakan Malaysia
Malaysia Qualifications Agency



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUEAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Dua menawan surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/IAK.KP/PT/XI/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://dirlp.umsu.ac.id> dirp@umsu.ac.id [umsu.medan](https://www.facebook.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.instagram.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.youtube.com/umsu.medan) [umsu.medan](https://www.linkedin.com/umsu.medan)

Sk-3

PERMOHONAN
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 8 Maret 2024

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Ghaitha Zahira Sora Bahara
 NPM : 200310306
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024, tanggal 8 Maret dengan judul sebagai berikut :

Pertbandingan Pesan Moral dalam Film "memrabilia" Karya Albertus Nico Wicaksono dengan film "We" Karya Aco Tennyageli

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan,
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proprososal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(Dr. Muhammad Thariq, S.Sos., M.I., Kom.)

NIDN: 0106077607

Pemohon,

(Ghaitha Zahira Sora Bahara)



UMSU
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Nomor : 524/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumat, 22 Maret 2024
Waktu : 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2
*Pembicara Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



SK-4

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
1	MEGA NOVINDRI	2003110236	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	STREETPOP PEREMPUAN DALAM IKLAN TELEVISI CITRA EDISI ULURKAN TANGAN UNTUK KEBAIKAN
2	KRISNA ADITYA PRAVOGA	2003110005	FAZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI NONVERBAL PROSEMIK DALAM MEMAHAMI BAHASA PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SLB MELATI AISYAH TEMBUNG
3	M. FAHRI AGUNG ANDIKA	2003110138	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	PERBANDINGAN KEPIMPINAN NASIONALIS DALAM FILM SOEKARNO DAN RUDY HABIBIE KARYA HANUNG BRAMANTYO
4	M. IRHAM SYAEBAN HASIBUAN	1903110340	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI PIMPINAN PENYULUH AGAMA PADA KEGIATAN PEMBINAAN MAWARAKAT TENTANG IBADAH DI KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN SIMANTAR
5	GHANITZA ZAHIRA SCSFA BATUBARA	2003110305	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	PERBANDINGAN PESAN MORAL DALAM FILM MEMORABILIA KARYA ALBERTUS NICO WICAKSONO DENGAN FILM WE KARYA ACC TENRIVAGELLI

Medan, 10 Ramadhan 1445 H
20 Maret 2024 M

Diketahui,
(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.)
DAN PT

STARS



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Ghazza Zahira Sofia Baburara
 N P M : 2003110306
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Skripsi : Perbandingan Pesan Mural Dalam Film "Memorabilia" Karya Albertus Nico Wicaksono Dengan Film "We" Karya Aco Tennysoedli

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	22/2/2024	acc judul skripsi	
2.	24/2/2024	konsultasi judul	
3.	4/3/2024	bimbingan proposal	
4.	8/3/2024	acc proposal	
5.	24/4/2024	bimbingan bab I-III (revisi)	
6.	3/5/2024	bimbingan bab 4	
7.	8/4/2024	revisi bab 4	
8.	13/5/2024	bimbingan bab 5	
9.	14/5/2024	revisi bab 5	
10.	16/5/2024	acc skripsi	

Medan, 16 Mei 2024



Ketua Program Studi,

AFHAR ANSIDI, S.Sos., M.I.Kom
 NIDN : 0127040401

Pembimbing,

Dr. Muhammad Hrang, S.Sos., M.I.Kom.
 NIDN : 0106097607



Dipindai dengan CamScanner



STARS



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 790/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024
Waktu : 08:15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2



Slk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUIJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
31	NABILLA AZZAHRA	2003110217	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.Likom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos, M.Likom	Dr. CORR Y NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos, M.A.	KOMUNIKASI PEMASARAN DIGITAL / RADIO MEDAN 99.3 FM DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGIKLAN
32	LISA ADELIA PUTRI	2003110220	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.Likom	Dr. CORR Y NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos, M.A.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos, M.Likom	POLA KOMUNIKASI ANTAR ETNIS JAWA DAN KARO MELALUI TRADISI REMANGAN DI KELURAHAN BINJAI ESTATE
33	DEVI DAYANTI	2003110218	Dr. MUHAMMAD THARIO, S.Sos, M.Likom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.Likom	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.Likom	STRATEGI HUIJAS BADAN PERTAMAAN NASIONAL KOTA MEDAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP
34	ADAM RAGA	2003110257	Dr. CORR Y NOVIRCA AP. SINAGA, S.Sos, M.A.	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos, M.Likom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.Likom	ANALISIS PEMANFAATAN SOSIAL MEDIA INSTAGRAM SAMSAT MEDAN SELATAN SEBAGAI DISEMINASI INFORMASI LAYANAN PEMBAYARAN PALAK KENDARAAN BERMOTOR
35	GHANIZA ZAHIRA SOFA BATUBARA	2003110306	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, M.Likom	NURHASANAH NASUTION, S.Sos, M.Likom	Dr. MUHAMMAD THARIO, S.Sos, M.Likom	PERBANDINGAN PESAN MORAL DALAM FILM MEMORABILIA KARYA ALBERTUS NICO WICAKSONO DENGAN FILM WE KARYA ACO TENRIVAGELLI

Notulis Sidang :

1.

Medan, 12 Dzulhijdah 1445 H

20 Mei 2024 M

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum
Ketua Panitia Ujian

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP
Ketua Panitia Ujian

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.Likom
Sekretaris



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Ghaitza Zahira Sofa Batubara
Tempat/Tanggal Lahir : Medan , 07 Desember 2001
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jl. Pembangunan 1 No. 22 Glugur Darat II Medan Timur
Anak ke : 4 dari 4 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Alm. H. Khairul Anwar Batubara
Nama Ibu : Almh. Nursinta Saragih
Pekerjaan Ayah : -
Pekerjaan Ibu : -
Alamat : Jl. Pembangunan 1 No. 22 Glugur Darat II Medan Timur

Pendidikan Formal

TK : TK Al-Barkah
SD : Madrasah Ibtidaiyah (MN) Glugur Darat II
SMP : SMP N 7 Medan
SMA : SMK N 10 Medan
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara